

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BAJU BERBASIS WEB STUDI KASUS : PT HENDEVANE

Arindo Jurdam Muhandis^{a*}, Taftazani Ghazi Pratama^a, Widya Cholid Wahyudin^a,
Agung Prihandono^a

^aUniversitas Muhammadiyah Kudus
Jl. Ganesha 1 Purwosari Kudus Indonesia
Email : arindojurdam@gmail.com

Abstrak

Dari waktu ke waktu teknologi semakin berkembang maju, yang berhubungan dengan penjualan, pengolahan, penyebaran dan penyajian informasi baik dari customer maupun owner (pihak penyedia aplikasi), sistem aplikasi hingga saat ini mampu untuk membantu kalangan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara akurat dan terpercaya yang di keluarkan langsung oleh penyedia sistem informasi. PT Hendevane merupakan perusahaan IT di Indonesia yang secara resmi terdaftar di Kampus Merdeka. Dalam penelitian ini penulis merancang sistem informasi penjualan baju berbasis web yang di butuhkan oleh masyarakat di kehidupan nyata dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, *framework* Laravel, dan *database* MySQL, serta *deployment* di VPS PT Hendevane menggunakan *Cyber Panel*.

Kata kunci: sistem informasi, penjualan, baju

Abstract

From time to time technology is increasingly developing, which is related to sales, processing, dissemination and presentation of information from both customers and owners (application providers), the application system is now able to help the public to obtain accurate and reliable information that is available in issued directly by the information system provider. PT Hendevane is an IT company in Indonesia which is officially registered at the Merdeka Campus. In this research the author designed a web-based clothing sales information system that is needed by people in real life using the PHP programming language, Laravel framework, and MySQL database, as well as deployment on PT Hendevane's VPS using Cyber Panel.

Keywords: information system, sales, clothing

I. PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi ini perkembangan Teknologi Informasi semakin berkembang sangat cepat. Salah satu teknologi yang saat ini semakin berkembang yaitu: sistem informasi penjualan berbasis web. Dengan adanya sistem tersebut masyarakat lebih mudah dalam membeli suatu produk tanpa harus berkunjung ke toko langsung.

PT Hendevane merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang telematika dan teleknologi informasi yang menawarkan jasa antara lain: perencanaan, pelaksanaan dan pengadaan IT di Indonesia. Dalam kegiatan operasionalnya perusahaan ini juga ditunjuk menjadi mitra di kampus merdeka Kemdikbud. Salah satu program yang ada di

kampus merdeka khususnya di perusahaan PT Hendevane adalah studi independen. Studi independen merupakan program yang difasilitasi oleh Kemdikbud yang diberikan ke mahasiswa-mahasiswa seluruh Indonesia untuk mendapatkan ilmu yang diterapkan pada perusahaan-perusahaan. Berbagai kegiatan yang diberikan antara lain: pembelajaran materi pemrograman web secara online hingga pemberian proyek untuk penilaian akhir program studi independen yang berlangsung. Dalam proyek yang diberikan, penulis mengerjakan proyek dan sekaligus dijadikan dalam penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi penjualan baju berbasis web agar memudahkan masyarakat dalam berbelanja produk baju.

II. LANDASAN TEORI

A. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam beberapa perkembangan teknologi informasi saat ini bisa membantu masyarakat dalam menyampaikan informasi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri dari berbagai macam komponen seperti: *hardware*, *software*, atau sistem yang terkait pengolahan, manipulasi, dan pengiriman informasi melalui alat elektronik (Rahma *et al.*, 2021).

B. Sistem

Menurut sistem berasal dari dua bahasa yaitu *systema* dari bahasa Latin dan *sustema* dari bahasa Yunani. Secara luas pengertian sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen saling berhubungan dan berjalan bersama untuk mempermudah pengiriman informasi, material atau energi sesuai tujuan (Anjelita and Rosiska, 2019).

C. Sistem Informasi

Menurut (Putra *et al.*, 2015) Sistem informasi merupakan suatu jaringan yang menghubungkan data, orang dan metode yang didukung oleh perangkat lunak dan perangkat keras dalam suatu organisasi semua elemen-elemen yang saling berhubungan dapat membantu dalam proses bisnis organisasi.

D. Sistem Informasi Penjualan Online

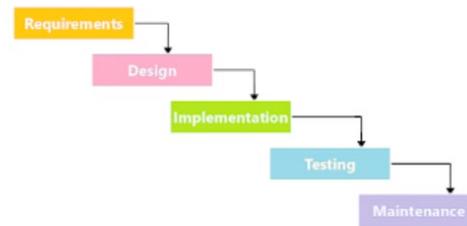
Sistem informasi penjualan online adalah sebuah sistem penjualan berbasis modern dan digital yang dapat diakses melalui perangkat mobile maupun perangkat lainnya. Sistem yang dibangun bernama **BajuQu**.

III. METODE PENELITIAN

Dalam perancangan sistem informasi penjualan baju berbasis web yang bernama BajuQU melalui siklus pengembangan perangkat lunak SDLC (*System Development Life Cycle*) menggunakan metode *Waterfall*.

Metode *Waterfall* merupakan sebuah proses perancangan yang terdiri dari banyak proses yang dijalankan secara bertahap antara lain: Analisis Kebutuhan, *Design*,

Impelementation, *Testing*, dan *Maintenance* (Ardhani, Misbahul Munir and Dawis, 2023). seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Metode *Waterfall*

Berikut ini adalah tahapan-tahapan mengenai metode *waterfall* sebagai berikut:

1. *Requirement* (Analisis Kebutuhan)

Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pengguna yang diperlukan untuk membangun sebuah sistem.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap ini merupakan sebuah tahapan perancangan sistem menggunakan alat bantu perancangan database dan sistem seperti UML (*Unified Modelling Language*)

3. *Implementation* (Penerapan)

Hasi dari perancangan yang telah dibuat selanjutnya diimplementasikan dalam bentuk program. Program dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

4. *Testing* (Pengujian)

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi pada sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan *user*.

5. *Maintenance* (pemeliharaan)

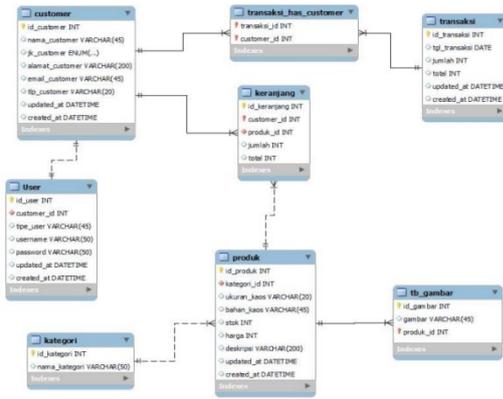
Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan untuk memperbaiki kesalahan (*error*) pada langkah sebelumnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Entity Relationship Diagram merupakan sebuah diagram yang menggambarkan hubungan antar tabel dengan atribut-atribut yang menjelaskan data dari tabel-tabel yang ada. Diagram ini memudahkan *programmer*

dalam membangun sebuah *database* yang dibutuhkan oleh sistem. ERD dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

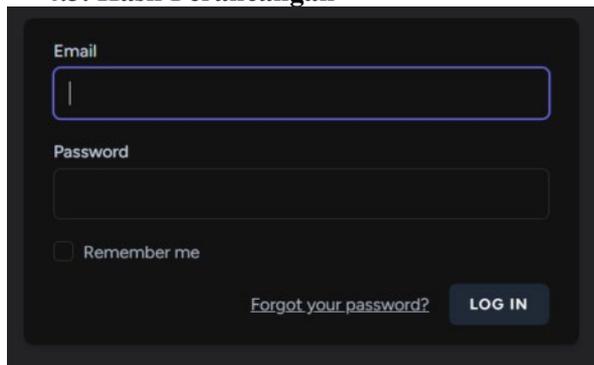


Gambar 2 Entity Relationship Diagram

B. Use Case Diagram

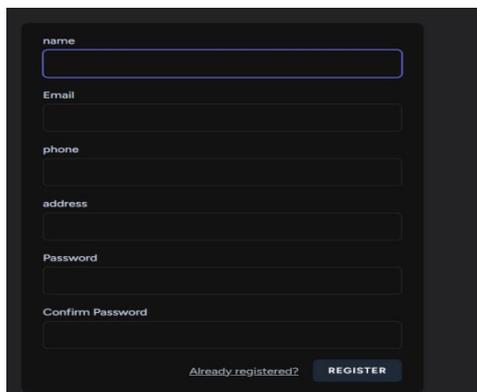
Penjelasan gambar

4.3. Hasil Perancangan



Gambar 3 Tampilan Login

Tampilan Login digunakan oleh *user* dan *admin* untuk masuk ke dalam sistem dengan terlebih dahulu memasukan *username* dan *password* ,khusus untuk *user* bisa membuat akun di tombol register



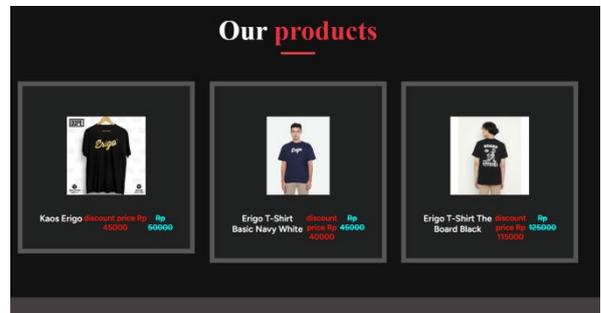
Gambar 4 Tampilan Register

Tampilan *Register* digunakan oleh *user* baru untuk masuk ke dalam sistem dengan terlebih dahulu mendaftarkan *username* dan *password* . Di fitur ini *user* baru bisa membuat akunnya untuk bisa melakukan pembelian baju.



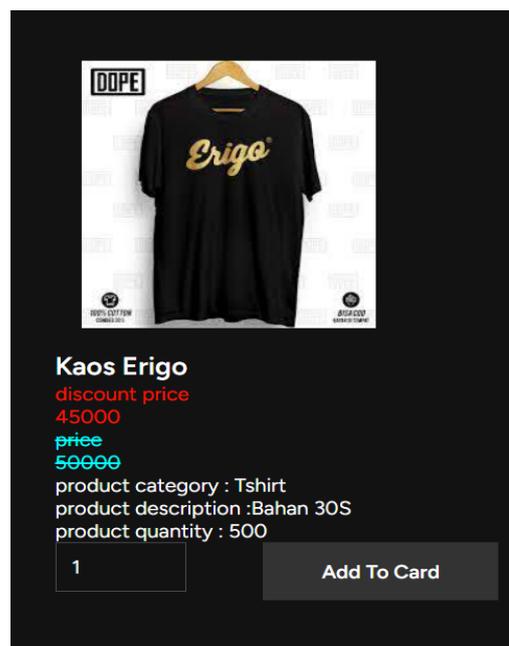
Gambar 5 Tampilan Navbar

Tampilan navbar *website* memuat menu-menu yang ada di website. *User* bisa memilih tombol *product* untuk melihat produk apa yang ada di website ini.



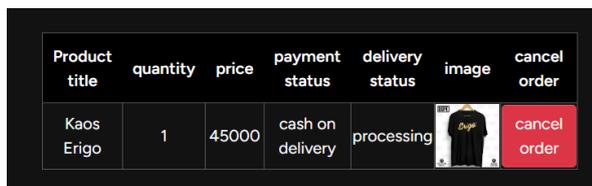
Gambar 6 Tampilan Produk

Tampilan produk ini menyediakan berbagai macam baju yang bisa dipilih user untuk membeli produk yang telah di masukan oleh admin



Gambar 7 Tampilan Detail Produk

Tampilan detail produk ini memberikan informasi ke user tentang deskripsi produk yang akan dibeli secara lengkap dan jelas.



Product title	quantity	price	payment status	delivery status	image	cancel order
Kaos Erigo	1	45000	cash on delivery	processing		cancel order

Gambar 8 detail pesanan baju yang dibeli

Pada halaman ini user dapat melihat informasi pesanan baju yang dibeli dan dapat melihat status pemesanan.

V. KESIMPULAN

Setelah melakukan riset pada PT Hendevane dan melakukan perbandingan antara sistem yang berjalan dengan sistem yang dirancang atau diusulkan, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dengan sistem yang terkomputerisasi, maka dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan perhitungan yang sering dilakukan oleh manusia (*Human Error*).
2. Proses Monitoring setelah terkomputerisasi dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.
3. Ketersediaan laporan-laporan yang dibutuhkan pimpinan yang berhubungan dengan pelaksana pekerjaan, sehingga bermanfaat bagi perencanaan dan pengambilan keputusan.
4. Kesulitan dalam pembuatan laporan secara manual dapat dipermudah dan dipercepat dengan adanya sistem yang terkomputerisasi. e. Pengolahan data pada sistem yang diusulkan lebih terjamin kebenarannya, karena adanya pengontrolan yang lebih baik dan data yang masuk telah diperiksa terlebih dahulu.
5. Penyimpanan data dalam database memudahkan dalam penyimpanan dan pemeliharaan data, sehingga kita tidak perlu menyimpan data didalam media kertas yang mudah hilang dan rusak seperti pada saat sistem masih manual.

6. Sistem Komputerisasi menghasilkan bukti transaksi yang terpisah satu dengan lainnya, sehingga fungsi dari masing-masing bukti tersebut menjadi lebih jelas dan memudahkan dalam pengarsipan.
7. Dengan aplikasi berbasis web maka pekerjaan peng-inputan data, pembuatan laporan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelita, P. and Rosiska, E. (2019) 'Rancang Bangun Sistem Informasi E-Learning Pada Smk Negeri 3 Batam', *Computer and Science Industrial Engineering (COMASIE)*, 1(1), pp. 132–141.
- Ardhani, R., Misbahul Munir, M. and Dawis, A. M. (2023) 'Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi E-Learning Berbasis Web Pada Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-Wusho Rumah Setia Rumah Setia', *Jurnal Innovation and Future Technology (IFTECH)*, 5(2), pp. 2656–2774.
- Putra, R. et al. (2015) 'SISTEM INFORMASI PENYEWAAN MOBIL DAN LAYANAN JASA PENGEMUDI BERBASIS WEB (Studi Kasus : Driver_BDG)', *e-Proceeding of Applied Science*, 1(1), p. 337.
- Rahma, M. et al. (2021) 'Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru', *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), pp. 97–105. Available at: https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-19913-11_1192.pdf.